

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional maka kegiatan proses belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting. Melalui kegiatan belajar mengajar diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Sebagaimana dikemukakan oleh Sardiman, (2001), bahwa dalam proses pendidikan disekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.2 tahun 1989, sistem pendidikan nasional berfungsi untuk mengembang kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional.

Tujuan dalam belajar agar terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Sardiman, (2001) mengemukakan suatu rumusan bahwa belajar sebagai rangkaian jiwa raga, psikofisik menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya yang menyangkut unsur cipta, rasa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari aktivitas belajar itu akan dapat dilihat dari perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman.

Dari hasil observasi peneliti dengan guru biologi yang mengajar di kelas XI hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan pada semester I tahun pembelajaran 2011/2012 menunjukan bahwa nilai rata – rata ujian semesternya 70. Hal ini memeperlihatkan hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan masih rendah karena Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA Biologi adalah 75.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran adalah dengan mengadakan perbaikan-perbaikan dalam penyampaian materi pelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan alat bantu seperti media. Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melancarkan jalan menuju tercapainya tujuan

pelajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media Djamarah, (2006).

Jenis-jenis media bisa merupakan charta, torso, model, penggunaan multimedia. Media charta merupakan alat visual yang efektif yang akan menjelaskan dengan lebih kongkrit sehingga informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah oleh siswa. Cara mengajar dengan menggunakan untuk menyampaikan informasi atau uraian tentang satu pokok persoalan. Menurut Arsyad, (2002), multimedia diartikan sebagai lebih satu media, yang merupakan kombinasi antara teks, grafik, animasi, suara dan audio. “Perpaduan dan kombinasi dua atau lebih jenis media ini ditekankan pada kendali komputer sebagai penggerak keseluruhan gabungan media”. Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa proses belajar dan mengajar menggunakan sarana audio visual mampu meningkatkan efisiensi pengajaran 20% - 50%.

Dari hasil penelitian Edi Sri Irianto dengan judul “Penerapan Pembelajaran Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”. Hasil penelitian membuktikan bahwa multimedia dapat meningkatkan aspek pemahaman konsep materi pelajaran bila dibandingkan dengan menggunakan media lain (charta, torso, dan model). Mampu meningkatkan aspek pemahaman materi, dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil rata - rata tes awal tindakan diperoleh 72,5% (59,5) anak belum mencapai KKM. Pada siklus I nilai rata - rata 66,4 dengan 65% siswa memperoleh nilai sama dan atau diatas KKM, dan pada siklus II nilai rata – rata sebesar 69,8 dengan 80% siswa tuntas dalam aspek pemahaman konsep. Disamping itu hasil observasi juga membuktikan bahwa penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran dapat memotivasi dan meningkatkan belajar siswa.

Materi pelajaran struktur dan fungsi sel pada manusia materi yang sulit dimengerti dan dipahami siswa jika guru tidak dapat memilih metode dan media pembelajaran untuk penyampaian materi tersebut, karena materi ini mempelajari fungsi dan bagian – bagian yang terdapat didalamnya yang tidak mungkin dilihat

dengan mata telanjang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan multimedia dan media charta sebagai media pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah siswa untuk memahami dan mengerti akan materi struktur dan fungsi sel.

Dalam penelitian ini peneliti melihat bahwa kegiatan belajar mengajar yang masih monoton sehingga siswa mengalami kejenuhan dan tidak termotivasi untuk belajar. Sekolah tempat penelitian mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dari keadaan laboratorium biologi, kimia, fisika, dan komputer, yang memiliki fasilitas yang cukup. Pada awalnya sekolah ini sudah memiliki fasilitas yang sudah cukup lengkap seperti OHP, Komputer dan LCD, tetapi fasilitas tersebut belum difungsikan sehingga mengalami kerusakan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam memanfaatkan atau menggunakan sumber dan fasilitas yang ada. Biasanya proses belajar mengajar disekolah ini, khususnya pembelajaran biologi masih menggunakan metode ceramah dan pratikum.

Berdasarkan hal-hal yang diajukan diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan menggunakan multimedia dan media charta pada materi pokok sistem ekskresi pada manusia dengan judul penelitian: **Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Multimedia Berbasis Komputer dengan Media Charta pada Materi Pokok Stuktur dan Fungsi Sel di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar biologi yang diperoleh rendah.
2. Kurangnya fasilitas belajar yang ada, misalnya pemanfaatan media audio visual sebagai media pengajaran di sekolah
3. Rendahnya mutu pendidikan disebabkan oleh faktor internal (yang berasal dari diri siswa itu sendiri) seperti motivasi, bakat, intelengensi, dan minat, dan faktor eksternal (yang berasal dari luar siswa itu sendiri) seperti dari

lingkungan, baik lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan sekolah.

4. Masih rendahnya pemanfaatan media sebagai media pembelajaran, seperti multimedia berbasis komputer.

1.3. Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan multimedia berbasis komputer dan media charta dalam pembelajaran serta hubungannya dengan hasil belajar siswa pada materi pokok Struktur dan Fungsi Sel Di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.4. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan multimedia berbasis komputer sebagai media pembelajaran pada materi pokok struktur dan fungsi sel di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan media charta sebagai media pembelajaran pada materi pokok struktur dan fungsi sel di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apa ada perbedaan hasil belajar biologi siswa yang menggunakan multimedia berbasis komputer dengan media charta sebagai media pembelajaran pada materi pokok struktur dan fungsi sel di kelas XI IPA SMA 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2012/2013?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan multimedia berbasis komputer sebagai media pembelajaran pada materi pokok stuktur

dan fungsi sel di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2012/2013

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media charta sebagai pembelajaran pada materi pokok struktur dan fungsi sel di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2012/2013
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan multimedia berbasis komputer dengan media charta sebagai media pembelajaran pada materi pokok struktur dan fungsi sel di kelas XII IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan kepada kepada pihak sekolah untuk mengadakan dan mengoptimalkan pemanfaatan multimedia dan charta sebagai media dalam pembelajaran.
2. Sebagai sumber informasi dalam pengaplikasian penggunaan multimedia dan Media charta dalam pembelajaran biologi.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon pendidik untuk dapat menerapkan kembali pemanfaatan media dalam pembelajaran.

1.7. Defenisi Operasional

1. Multimedia berbasisi komputer adalah kombinasi beberapa media pengajaran yang dapat mengkombinasikan teks, grafik, animasi, dan gambar yang keseluruhan dikendalikan oleh Komputer dan dapat dilihat dilayar monitor melalui Overhead Proyektor.
2. Media charta adalah media visual, fungsinya yang pokok adalah menyajikan ide – idea tau konsep – konsep yang sulit hanya disampaikan secara tertulis atau lisan dan juga mampu memberikan ringkasan butir – butir penting dari suatu persentase.
3. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dari penilaian, pengukuran, dan evaluasi terhadap pembelajaran sistem ekskresi pada manusia yang diperoleh melalui tes yang diberikan oleh guru (peneliti).